

## **Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Memediasi Pengendalian Internal**

**Emilia Dian Suryani<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia<sup>1, 2</sup>

Corresponding Author: : [emiliadiansuryani@gmail.com](mailto:emiliadiansuryani@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [suwandi@umg.ac.id](mailto:suwandi@umg.ac.id)<sup>2</sup>

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 30 Mei 2026

**Revised:** 29 Juni 2026

**Accepted:** 22 Juli 2026

**Published:** 28 Agustus 2026

**Keywords:** accounting information systems, information technology utilization, internal control, MSME performance.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, kinerja UMKM.

---

### **Abstract**

*This study aims to examine the impact of Accounting Information Systems (AIS) and Information Technology (IT) utilization on the performance of MSMEs in the culinary sector of Gresik Regency, with Internal Control serving as a mediating variable. The study's novelty lies in testing Internal Control as a mediator in the relationship between AIS and IT utilization and MSME performance within this specific sector and region, given the inconsistent findings in prior research. Data were collected from 84 respondents via questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method. The results indicate that AIS has a positive and significant effect on both MSME performance and Internal Control. Similarly, IT utilization has a positive and significant effect on both MSME performance and Internal Control. However, Internal Control does not significantly affect MSME performance and fails to mediate the impact of either AIS or IT utilization on business performance. This study has limitations, as it was conducted solely on culinary MSMEs in Gresik Regency; thus, the findings may not be generalizable to MSMEs in other business sectors or regions. Additionally, the research was carried out within a relatively limited timeframe.*

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM dengan Pengendalian Internal sebagai variabel mediasi pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian Pengendalian Internal sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM pada sektor kuliner di Kabupaten Gresik, mengingat hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Data diperoleh dari 84 responden melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM serta Pengendalian Internal. Sementara itu, Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan tidak mampu memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi maupun pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada UMKM di sektor usaha maupun wilayah lainnya. Selain itu, penelitian dilaksanakan dalam waktu yang relatif terbatas.*

---



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara*

## **Pendahuluan**

Kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang dicapai saat menjalankan aktivitas operasional UMKM. Penilaian kinerja UMKM merupakan suatu cara dan rangkaian proses yang digunakan untuk menilai pelaksanaan aktivitas usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM berdasarkan standar dan tujuan usaha yang telah ditetapkan secara periodik (Rahmawati & Suwandi, 2022). Penilaian kinerja UMKM mencerminkan tanggung jawab pelaku usaha dalam hal pengelolaan sumber daya, modal, dan kegiatan produksi atau pemasaran untuk mencapai target usaha. Penilaian kinerja UMKM yang baik bukan hanya dilihat dari segi keuangan seperti besarnya omzet dan keuntungan, melainkan juga dari kemampuan usaha dalam mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan. Pertumbuhan tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan hasil penjualan, bertambahnya modal usaha, peningkatan jumlah tenaga kerja, perluasan pasar dan pemasaran (Lestari et al., 2021). Indikator-indikator tersebut menunjukkan kemampuan UMKM dalam melakukan pengembangan usaha serta memperkuat posisi bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

Di era globalisasi, UMKM menduduki peranan yang penting pada perekonomian Indonesia, karena dapat memberikan lapangan pekerjaan serta memiliki dampak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data dari (DJPB) Kementerian Keuangan memperlihatkan UMKM berperan 61,9% atas total PDB Indonesia, dengan jumlah unit usaha aktif ±65,5 juta unit dan angka penyerapan tenaga kerja tercatat mencapai 97% dari keseluruhan total tenaga kerja yang ada di tingkat nasional (Antaranews, 2025).

Kinerja UMKM seringkali terhambat oleh kurangnya pemahaman dan penerapan sistem akuntansi yang baik, hal tersebut berpotensi menimbulkan keputusan yang kurang tepat dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien (Azaro et al., 2025). Kinerja UMKM menjadi fokus utama karena merupakan indikator keberhasilan usaha yang mencakup aspek keuangan dan operasional. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai, pelaku UMKM mampu menghimpun, mengolah, serta menganalisis data keuangan dengan lebih optimal, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha mereka (I. S. Lubis & Lufriansyah, 2024).

SIA sangat penting guna meningkatkan kinerja UMKM, khususnya pengelolaan data keuangan

yang efisien dan pengambilan keputusan yang tepat. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa implementasi SIA mampu memberikan pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM, seperti yang ditemukan dalam studi di kecamatan Tambun Selatan menyebut penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai besar (Putri et al., 2024). Selain itu, kinerja UMKM di Kabupaten Pangkalan Karawang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh SIA, menurut Lubis et al. (2024), yang menyatakan bahwa penerapan SIA bisa meningkatkan efisiensi operasional serta pengambilan keputusan. Sebaliknya, studi Handika et al. (2025) dan Setiawana et al. (2024) memperlihatkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh substansial terhadap kinerja UMKM.

Dengan implementasi SIA yang efektif serta pemanfaatan teknologi yang optimal, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, memperkuat posisi kompetitif, dan memperbaiki kualitas layanan kepada pelanggan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sistem informasi akuntansi dan TI terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Gresik. Serta untuk mengevaluasi peran pengendalian yang dapat memperkuat hubungan antara pemanfaatan TI dan SIA terhadap peningkatan kinerja UMKM. Analisis ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai cara mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini adalah apakah terdapat pengaruh SIA, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM dengan memediasi pengendalian internal. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kabupaten Gresik yang dijadikan lokasi penelitian karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta menghadapi tantangan dalam penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya. UMKM di Kabupaten Gresik dinilai mampu merepresentasikan dinamika perkembangan usaha kecil dan menengah yang sedang beradaptasi dengan digitalisasi dan tuntutan peningkatan kinerja usaha.

Berlandaskan pemaparan, peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM dengan memediasi Pengendalian Internal”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis

berdasarkan teori dan fakta empiris dari data yang telah dikumpulkan. Fokus utama penelitian adalah membuktikan adanya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM, baik secara langsung maupun melalui Pengendalian Internal sebagai variabel mediasi. Studi dilaksanakan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya tingkat aktivitas UMKM serta besarnya potensi ekonomi daerah tersebut, di samping masih ditemukannya berbagai permasalahan terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal, sehingga lokasi ini dinilai relevan dan representatif untuk mendukung pengukuran variabel penelitian.

Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM yang aktif menjalankan usahanya di Kabupaten Gresik, dengan jumlah tercatat sekitar 60.657 UMKM berdasarkan data Diskoperindag Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu

1. pemilik atau pengelola UMKM yang telah menjalankan usaha minimal dua tahun dan masih aktif
2. Telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi serta memanfaatkan teknologi informasi dalam pencatatan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran
3. Menjalankan usaha di sektor kuliner wilayah Kabupaten Gresik
4. Memiliki omzet tahunan sesuai kriteria UMKM yang diatur dalam PP No. 7 Tahun 2021.

Data yang digunakan merupakan data subjek yang bersumber dari persepsi responden mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, serta kinerja UMKM. Sumber data bersifat primer, diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun daring menggunakan Google Form kepada pemilik atau pengelola UMKM yang menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan mengacu pada pedoman Hair et al. (2019) untuk penelitian SEM-PLS, yaitu 5–10 kali jumlah indikator. Dengan 16 indikator dalam penelitian ini, sampel minimal yang disyaratkan adalah 80 responden ( $16 \times 5$ ).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai sistem pencatatan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan bagi pengambilan keputusan (Absari, 2025), diukur melalui indikator kualitas informasi, proses bisnis, dan kinerja (Herman & Badu, 2025).

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) merujuk pada sikap dan perilaku individu dalam

menggunakan TI untuk mendukung efektivitas dan produktivitas kerja (Farina & Opti, 2023), diukur melalui indikator kegunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna (Herman & Badu, 2025).

Pengendalian Internal merupakan kebijakan, prosedur, dan proses yang diterapkan manajemen untuk menjamin akurasi pelaporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi (Nurhidayanti, 2025), diukur dengan enam indikator: kualitas pengendalian internal, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta pemantauan (Zulianda & Suwandi, 2023).

Kinerja UMKM menggambarkan tingkat pencapaian usaha terhadap sasaran bisnis, tercermin dari aspek keuangan maupun non-keuangan (Ismail et al., 2025), diukur melalui lima indikator: pertumbuhan penjualan, modal, jumlah karyawan, pasar/pemasaran, dan keuntungan usaha (Aryanto et al., 2023).

Seluruh variabel diukur menggunakan kuesioner berskala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) untuk menangkap persepsi responden terhadap setiap pernyataan indikator.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pengendalian Internal sebagai variabel mediasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan evaluasi outer model (model pengukuran) yang meliputi uji validitas dan reliabilitas guna memastikan indikator setiap variabel valid dan reliabel dalam mengukur konstraknya. Selanjutnya, dilakukan evaluasi inner model (model struktural) yang meliputi uji R-Square ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping, dengan melihat nilai koefisien jalur (original sample), T-statistics, dan P-values pada masing-masing jalur hubungan antar variabel, baik pengaruh langsung (direct effect) maupun pengaruh tidak langsung (indirect effect) melalui variabel mediasi. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-statistics  $> 1,96$  dan P-values  $< 0,05$ .

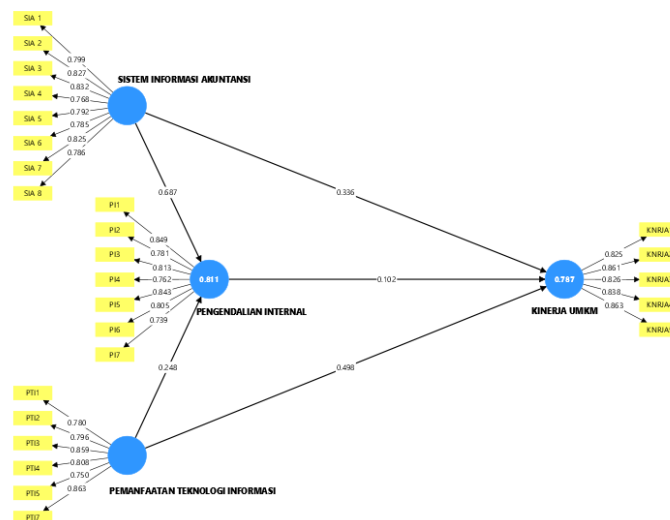
## Hasil dan Pembahasan

### Uji Outer Model

Uji outer model dilakukan untuk menilai kualitas instrumen penelitian melalui hubungan antara indikator dan variabel laten, guna membuktikan validitas dan reliabilitas instrumen. Evaluasi outer model meliputi uji validitas konvergen dan uji reliabilitas untuk menilai kelayakan dan ketepatan instrumen dalam merepresentasikan setiap variabel penelitian.

#### 1. Validitas Konvergen

Pengukuran ini didasarkan pada nilai loading factor tiap indikator dan nilai AVE, di mana semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin kuat kemampuan indikator dalam menjelaskan variabel latennya.



**Gambar 1. Hasil Uji outer Model: Calculate Algorithm PLS**

*Sumber : Data olah SmartPLS 4.0, 2026*

Berdasarkan Gambar 1, seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu nilai loading factor  $\geq 0,70$  dan AVE  $> 0,50$  (Yarsasi et al., 2025). Pada pengujian awal, beberapa indikator memiliki loading factor sekitar 0,60 sehingga belum memenuhi kriteria dan dieliminasi melalui proses evaluasi model. Setelah eliminasi, seluruh konstruk menunjukkan nilai loading factor dan AVE yang memenuhi ketentuan, sehingga model pengukuran dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4. 1 Nilai Average Variance Extracted (AVE).**

|                                             | <b>AVE</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------------------------|------------|-------------------|
| <b>Kinerja UMKM (Y)</b>                     | 0.710      | Valid             |
| <b>Sistem Informasi Akuntansi (X1)</b>      | 0.643      | Valid             |
| <b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)</b> | 0.657      | Valid             |
| <b>Pengendalian Internal (Z)</b>            | 0.640      | Valid             |

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian berhasil mencatatkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melampaui ambang batas 0,50. Secara terperinci, diperoleh nilai AVE untuk Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,710, Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,643, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,657, dan Pengendalian Internal (Z) sebesar 0,640. Skor AVE yang berada di atas 0,50 mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki kapasitas untuk menjelaskan varians indikatornya hingga lebih dari 50% (Yarsasi et al. 2025), Oleh karena itu, seluruh variabel dideklarasikan sah dan lolos kriteria validitas konvergen, sehingga siap diintegrasikan ke dalam tahapan analisis berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur suatu konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability > 0,70 dan Cronbach's Alpha > 0,70 (Yarsasi et al., 2025).

**Tabel 2. Nilai Composite Reliability dan Cronsbachs Alpha**

|                                            | <b>Cronbach's<br/>alpha</b> | <b>Composite Reliability<br/>(rho_c)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|-------------------|
| Kinerja<br>UMKM(Y)                         | 0.898                       | 0.925                                    | Reliabel          |
| Sistem Informasi<br>Akuntansi (X1)         | 0.921                       | 0.935                                    | Reliabel          |
| Pemanfaatan<br>Teknologi<br>Informasi (X2) | 0.895                       | 0.920                                    | Reliabel          |

|                           |       |       |          |
|---------------------------|-------|-------|----------|
| Pengendalian Internal (Z) | 0.906 | 0.925 | Reliabel |
|---------------------------|-------|-------|----------|

*Sumber: Data Primer diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 2, nilai *Cronbach's Alphas* maupun *Composite Reliability* untuk semua konstruk telah melampaui batas minimum 0,70. Secara detail, konstruk Kinerja UMKM mencatatkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 dan *Composite Reliability* sebesar 0,925. Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi meraih nilai masing-masing sebesar 0,921 dan 0,935. Untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, angka yang diperoleh adalah 0,895 dan 0,920, sedangkan Pengendalian Internal menorehkan nilai sebesar 0,906 untuk *Cronbach's Alpha* dan 0,925 untuk *Composite Reliability*. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam analisis model struktural selanjutnya.

### Uji Inner Model

Model struktural (inner model) dalam PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel laten, guna mengetahui kuat dan signifikan tidaknya pengaruh antarvariabel. Evaluasi inner model dilakukan melalui pengujian hipotesis untuk melihat ada tidaknya pengaruh antarvariabel, serta pengujian nilai R-Square untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

#### 1. Uji R-Square

Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen diukur menggunakan nilai R-Square ( $R^2$ ), dengan rentang 0–1; semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin kuat daya penjelas model. Menurut Hair et al. (2017), nilai  $R^2$  dikategorikan kuat (0,75), moderat (0,50), dan lemah (0,25). Adapun capaian nilai R-Square dalam studi ini disajikan pada tabel di bawah ini.

***Tabel 3. Nilai R-Square***

| Variabel Endogen      | R-square | Adjusted R-square | Kategori |
|-----------------------|----------|-------------------|----------|
| Kinerja UMKM          | 0.787    | 0.779             | Kuat     |
| Pengendalian Internal | 0.811    | 0.806             | Kuat     |

*Sumber: Data Primer diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 3, nilai R-Square untuk variabel Kinerja UMKM sebesar 0,787, yang berarti 78,7% variasi Kinerja UMKM dijelaskan oleh SIA, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal, sedangkan 21,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai R-Square di atas 0,75 ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang kuat.

## **2. Signifikansi (Pengujian Hipotesis)**

Pengujian signifikansi pada model PLS-SEM dilakukan melalui metode bootstrapping untuk mengestimasi koefisien jalur (path coefficient) beserta standar error-nya, menghasilkan nilai t-statistic dan p-value sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan tingkat signifikansi 5%, suatu hubungan dinyatakan signifikan apabila p-value < 0,05, yang berarti hipotesis penelitian didukung secara statistik. Hasil pengujian bootstrapping yang mencakup efek langsung (direct effect) dan efek tidak langsung (indirect effect) dirangkum sebagai berikut.

### **Hasil bootstrapping efek langsung (direct effect)**

***Tabel 4. Hasil Path Coefficient Bootstrapping direct effect***

|                                                                  | <b>Original<br/>Sample (O)</b> | <b>T Statistics</b> | <b>P Values</b> |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|-----------------|
| (H1) Sistem Informasi Akuntansi -><br>Kinerja UMKM               | 0.336                          | 2.058               | 0.020           |
| (H2) Pemanfaatan Teknologi<br>Informasi -> Kinerja UMKM          | 0.498                          | 3.150               | 0.001           |
| (H3) Sistem Informasi Akuntansi -><br>Pengendalian Internal      | 0.687                          | 5.785               | 0.000           |
| (H4) Pemanfaatan Teknologi<br>Informasi -> Pengendalian Internal | 0.248                          | 2.073               | 0.019           |
| (H5) Pengendalian Internal -><br>Kinerja UMKM                    | 0.102                          | 0.887               | 0.188           |

*Sumber: Data Primer diolah, 2026*

#### **1. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM (H1)**

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,336 dengan nilai t-statistics 2,058 dan p-value sebesar 0,020, lebih kecil dari 0,05,

sehingga dapat dikatakan signifikan (significant). Hal tersebut membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. **H1 diterima.**

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM (H2)

Pengaruh Pemanfaatan TI (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,498 dengan nilai t-statistics 3,150 dan p-value sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan signifikan (significant). Hal tersebut membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. **H2 diterima.**

3. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (H3)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian Internal (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,687 dengan nilai t-statistics 5,785 dan p-value sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan signifikan (significant). Hal tersebut membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal. **H3 diterima.**

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Internal (H4)

Pengaruh Pemanfaatan TI (X2) terhadap Pengendalian Internal (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,248 dengan nilai t-statistics 2,073 dan p-value sebesar 0,019, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan signifikan (significant). Hal tersebut membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal. **H4 diterima.**

5. Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM (H5)

Pengaruh Pengendalian Internal (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,102 dengan nilai t-statistics 0,887 dan p-value sebesar 0,188, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan tidak signifikan (not significant). Hal tersebut membuktikan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. **H5 ditolak.**

**Hasil bootstrapping efek Tidak langsung (Indirect effect)**

***Tabel 5. Hasil Path Coefficient Bootstrapping Indirect effect***

|                                                                                  | Original<br>Sample<br>(O) | T<br>Statistics | P<br>Values |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------|
| (H6) Sistem Informasi Akuntansi -><br>Pengendalian Internal -> Kinerja UMKM      | 0.070                     | 0,926           | 0.177       |
| (H7) Pemanfaatan Teknologi Informasi -><br>Pengendalian Internal -> Kinerja UMKM | 0.025                     | 0.607           | 0.272       |

*Sumber: Data Primer diolah, 2026*

1. Mediasi Pengendalian Internal atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM (H6).

Pengaruh (X1) yang dimediasi (Z) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,070 dengan nilai t-statistics 0,926 dan p-value sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Pengendalian Internal tidak memediasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. H6 ditolak.

2. Mediasi Pengendalian Internal atas Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM (H7).

Pengaruh (X2) yang dimediasi (Z) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,025 dengan nilai t-statistics 0,607 dan p-value sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Pengendalian Internal tidak memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. H7 ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,058, dan *P-Values* sebesar 0.020. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) **diterima**. Koefisien jalur sebesar 0,336 menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik.

Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dengan baik diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta membantu pelaku UMKM dalam mengendalikan aktivitas usahanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil tersebut didukung oleh analisis deskriptif variabel Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki nilai rata-rata tinggi yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah

melakukan pencatatan dan pengelolaan data transaksi dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, mempermudah proses pencatatan transaksi, serta membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan tersedianya informasi keuangan yang andal, pelaku usaha dapat mengelola aktivitas usahanya secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kemudahan penggunaan sistem serta manfaat yang dirasakan dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara berkelanjutan. Semakin optimal pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin efektif pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan, sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,150 dan *P-Values* sebesar 0,001. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) **diterima**. Koefisien jalur sebesar 0,498 menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional UMKM. Teknologi informasi dapat membantu pelaku usaha dalam mempercepat proses transaksi, mempermudah komunikasi dengan pelanggan, memperluas pemasaran melalui media digital, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Penggunaan teknologi informasi yang optimal juga memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi secara cepat dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

Hasil studi ini selaras dengan penelitian Ismail et al., (2025) yang menemukan bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa TI dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses informasi, dan membantu pelaku usaha mengambil keputusan bisnis dengan lebih baik. Temuan ini juga didukung oleh peneliti Antara dan Diatmika (2022) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan TI dapat

meningkatkan kinerja UMKM melalui perluasan pasar dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, penelitian Firdhaus dan Akbar (2022), Ananda dan Kurniawati (2024), dan Ilarrahmah dan Susanti (2022) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan TI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.. Berdasarkan hasil riset dan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa semakin optimal pemanfaatan TI dalam kegiatan usaha, maka semakin besar pula peluang UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,785 dan *P-Values* sebesar 0,000, sehingga nilai *p* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) **diterima**. Nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,687 menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SIA, maka semakin baik pula penerapan Pengendalian Internal pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik.

SIA merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Melalui sistem pencatatan yang terstruktur, setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan pelaku usaha melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional. Selain itu, sistem informasi akuntansi mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun penyalahgunaan aset karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis. Dengan adanya informasi keuangan yang akurat dan mudah diakses, pemilik usaha juga lebih mudah melakukan evaluasi terhadap kondisi usahanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas Pengendalian Internal pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik. Semakin optimal sistem pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan yang diterapkan, maka semakin baik pula kemampuan UMKM dalam mengawasi aktivitas usaha serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan maupun penyimpangan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Internal**

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,073 dan *P-Values* sebesar 0,019, sehingga nilai *p* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) **diterima**. Nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar 0,248 mengonfirmasi bahwa

optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi positif terhadap penguatan Pengendalian Internal pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik.

Pemanfaatan TI memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola berbagai aktivitas operasional usaha. Penggunaan aplikasi kasir digital, pencatatan transaksi berbasis komputer, pembayaran digital, maupun media komunikasi berbasis internet memungkinkan proses pengawasan usaha dilakukan secara lebih efektif. Informasi yang tersimpan secara digital juga lebih mudah diakses kembali sehingga membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional maupun kondisi keuangan usahanya.

Dengan demikian, hasil riset ini membuktikan bahwa pemanfaatan TI merupakan salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik. Penggunaan teknologi yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam mengawasi jalannya usaha secara lebih efektif sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan.

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, variabel Pengendalian Internal terbukti memberikan dampak positif namun tidak signifikan pada Kinerja UMKM, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan **ditolak**. Hal ini didasarkan pada perolehan skor t-statistic 0,887 dan *P-Values* 0,188 yang posisinya di atas 0,05. Meski arah hubungannya positif dengan koefisien jalur 0,102, kekuatan pengaruhnya belum mampu menaikkan kualitas Kinerja UMKM secara nyata. Artinya, sebagai apapun sistem kontrol internal yang diterapkan oleh pelaku UMKM kuliner di Gresik, hal itu tidak langsung menjamin adanya peningkatan pada omzet atau kesuksesan usaha mereka.

Secara konseptual, pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang guna menjaga aset, memastikan keandalan informasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan juga mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Bagi UMKM, pengendalian internal dapat berupa pemisahan tugas, pencatatan transaksi secara rutin, pengawasan terhadap arus kas, hingga evaluasi terhadap aktivitas operasional. Namun, pada praktiknya sebagian besar UMKM masih memiliki struktur organisasi yang sederhana sehingga pemilik usaha seringkali merangkap berbagai fungsi, mulai dari pengelolaan keuangan, produksi, hingga pemasaran. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan pengendalian internal belum berjalan secara optimal sehingga dampaknya terhadap peningkatan kinerja usaha belum terlihat secara signifikan.

Hasil riset ini selaras sama peneliti Ridwan et al. (2026) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengendalian internal baru akan memberikan dampak apabila didukung oleh kemampuan manajerial dan literasi keuangan yang baik. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Sularsih dan Wibisono (2021) yang menemukan bahwa pengendalian internal belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan sistem pengendalian secara menyeluruh sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan secara optimal.

Hasil ini bertolak belakang dgn penelitian Chasani et al. (2025) memperlihatkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat penerapan pengendalian internal, serta kondisi masing-masing UMKM yang berbeda. Secara teori, COSO (2013) menjelaskan bahwa pengendalian internal akan berjalan efektif apabila lima komponennya, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan diterapkan secara konsisten. Apabila salah satu komponen tersebut belum berjalan dengan baik, maka manfaat pengendalian internal terhadap peningkatan kinerja organisasi juga belum dapat dirasakan secara optimal.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal tetap mempunyai peran krusial dalam mendukung pengelolaan UMKM agar berjalan lebih tertib, akuntabel, dan mampu meminimalkan risiko penyimpangan. Namun, pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik, pengendalian internal belum mampu menjadi faktor utama yang meningkatkan kinerja usaha secara signifikan. Oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu mengkombinasikan penerapan pengendalian internal dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, inovasi produk, strategi pemasaran, serta pengembangan kompetensi manajerial agar mampu menghasilkan peningkatan kinerja usaha yang lebih optimal.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM melalui Pengendalian Internal**

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh SIA terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *t-statistic* sebesar 0,926, dan *P-Values* sebesar 0,177, sehingga nilai *p* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis keenam (H6) **ditolak**. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh tidak langsung SIA

terhadap Kinerja UMKM melalui Pengendalian Internal tidak signifikan. Dengan kata lain, penerapan SIA belum mampu meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan efektivitas Pengendalian Internal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM serta Pengendalian Internal, peningkatan Pengendalian Internal tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kondisi ini menyebabkan Pengendalian Internal tidak dapat menjalankan fungsi sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini lebih banyak dirasakan secara langsung dalam mendukung peningkatan kinerja usaha dibandingkan melalui mekanisme Pengendalian Internal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jarah et al. (2023), yang menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal tidak selalu mampu memediasi hubungan antara SIA dan kinerja apabila pengendalian internal tersebut belum dijalankan secara efektif dan komprehensif. Penelitian Harini et al. (2019) juga menunjukkan bahwa meskipun SIA dan pengendalian internal saling mendukung, peningkatan kinerja tetap bergantung pada efektivitas penerapan fungsi pengendalian itu sendiri. Selain itu, Marlina et al. (2025) menyatakan bahwa SIA mampu memperkuat pengendalian internal melalui perbaikan kualitas pencatatan, sedangkan Maulana (2023) menegaskan bahwa implementasi SIA baru dapat mendongkrak kinerja secara efisien jika didukung oleh pemanfaatan informasi yang optimal dalam aktivitas pengawasan organisasi.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal tidak memediasi pengaruh SIA terhadap Kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik. Manfaat SIA lebih banyak dipetik secara langsung melalui penataan administrasi harian usaha. Oleh karena itu, agar Pengendalian Internal dapat berfungsi efektif sebagai variabel pemediasi di masa depan, pelaku UMKM perlu memotivasi diri untuk mengolah data SIA tidak hanya sebagai catatan transaksi, tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja berkala dan dasar pengambilan keputusan strategis usaha.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM melalui Pengendalian Internal**

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kinerja UMKM. Realitas ini divalidasi oleh perolehan nilai *T-statistics* yang hanya mencapai 0,607 dan skor *P-values* 0,272 (di atas standar signifikansi

0,05). Atas dasar hasil tersebut, hipotesis ketujuh (H7) **ditolak**. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh tidak langsung Pemanfaatan TI terhadap Kinerja UMKM melalui Pengendalian Internal tidak signifikan. Dengan kata lain, Pengendalian Internal belum mampu menjadi perantara yang menjelaskan hubungan antara Pemanfaatan TI dan Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemanfaatan TI terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional, pencatatan transaksi, serta penyimpanan data usaha. Namun demikian, peningkatan Pengendalian Internal tersebut belum bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Atas dasar tersebut, posisi Pengendalian Internal tidak dapat divalidasi sebagai variabel mediator yang menghubungkan Pemanfaatan TI dengan Kinerja UMKM.

Selain itu, studi Herman et al. (2025) menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi terbukti dapat mengoptimalkan efektivitas pengelolaan informasi usaha dan mendukung proses pengendalian internal. Akan tetapi, peningkatan pengendalian tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja usaha apabila pelaku UMKM belum menerapkan pengendalian internal secara optimal dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan Pengendalian Internal belum mampu memediasi pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik. Pemanfaatan TI memberikan imbas yang lebih besar secara langsung terhadap peningkatan kinerja dibandingkan melalui peningkatan efektivitas Pengendalian Internal. Oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu mengoptimalkan penggunaan TI tidak hanya sebagai alat administrasi dan pengawasan, tetapi juga untuk mengembangkan strategi pemasaran, meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jaringan pemasaran digital, serta memperkuat daya saing usaha.

## **SIMPULAN**

Menurut uji hipotesis, kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik secara signifikan dipengaruhi positif oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Pelaku UMKM memandang SIA dan TI sebagai faktor strategis yang mendorong efisiensi operasional, produktivitas, dan competitive advantage. Sebaliknya, penelitian ini menemukan Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, mengindikasikan fokus pelaku

UMKM pada implementasi sistem pencatatan dan teknologi dengan dampak langsung operasional, dibandingkan pengawasan strategis yang belum dioptimalkan.

Dalam uji indirect effect, Pengendalian Internal terbukti tidak mampu memediasi pengaruh SIA dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja UMKM. Manfaat SIA dan TI dirasakan secara langsung melalui penataan administrasi dan operasional harian. Meskipun SIA, TI, dan pengendalian internal merupakan elemen penting, ketiganya belum terintegrasi secara optimal dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Gresik.

Implikasi penelitian merekomendasikan pelaku UMKM mengoptimalkan SIA dan TI tidak hanya sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai fondasi pengembangan pengendalian internal yang komprehensif dan strategis. Kombinasi implementasi SIA berkualitas, pemanfaatan TI optimal, dan pengendalian internal efektif diharapkan mampu menghasilkan peningkatan kinerja UMKM yang lebih signifikan dan berkelanjutan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absari, D. U. A. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Klinik Pratama Polres Malang*. 13.
- Affan, M. W. (2022). *Analisis penggunaan e- commerce: faktor yang mempengaruhi dan dampaknya bagi umkm*. 5(3), 392–403. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22013>
- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal ilmiah research and development student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Agustin, A. V., & Afiqoh, N. W. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 4.
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM Di Bandar Lampung. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.37930>
- Aldona, I. F., & Almaidah, S. (2025). How Does the Use of Accounting Information Systems and Internal Control Affect Employee Performance? A Moderation Analysis of Work Motivation. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(1), 126–138. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i1.2801>

- Almeida, J. S. A., Mahdani, S., Mahdani, R., Rahmazaniati, L., & Putri, C. W. A. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 10(04), 389–400. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i04.47690>
- Amelia, A., & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada UMKM untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(6), 351–358. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1777>
- Ananda, F. F., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM DI Kecamatan Gemolong. *Widya Balina*, 9(1). <https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.575>
- Annisa, A. T. R., Irzan, I., & Ramadan, R. R. (2024). Peran Akuntansi Pada Tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Digital Dan Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(1), 207–215. <https://doi.org/10.36085/jakta.v5i1.6515>
- Antara, K. H., & Diatmika, I. P. G. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM (studi kasus usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(02), 513–524. <https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.37077>
- Antaranews. (2025, Juli 15). Kementerian UMKM sebut 65,5 juta UMKM serap 119 juta tenaga kerja. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/4968741/kementerian-umkm-sebut-655-juta-umkm-serap-119-juta-tenaga-kerja>
- Aryanto, A., Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner*, 7(1), 632–643. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Aulia, D., Hazmi, Y., Isnani, I., & Khairunnisa, M. (2024). The Importance of Internal Control in Accounting Information Systems. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(08), 1516–1524. <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i08.1076>
- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, & Mahbubah, I. (2025). *Studi Literatur: Tantangan dan Solusi Implementasi Sistem Akuntansi pada*. 4(3), 4323–4329.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten, G. (2025, Maret 3). *Pertumbuhan Ekonomi 2024*. <https://gresikkab.bps.go.id/id/pressrelease/2025/03/03/843/pertumbuhan-ekonomi-2024.html>

- Chasani, I., Dumadi, & Roni. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 580–594. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.4854>
- Chusnia, F. F., Ramadhani, A. W., Agustin, E. N., Hasan, F., Kurniawati, A. D., & Nurrijal, M. N. (2025). Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Penerimaan Kas di Toko Sinar Grosir di Jawa Timur – Indonesia: *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i1.324>
- Damayanti, D., & Falahi, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Gerai Ponsel Di Kecamatan Medan Amplas. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), 73–78. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1258>
- Daulah, H., & Suwarno, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Ismail, S. I. W., Samsinar, S., & Oktafiyah, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman di Kecamatan Pallangga. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6969–6979. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8551>
- Jarah, B. A. F., Zaqeeba, N., Al-Jarrah, M. F. M., Al Badarin, A. M., & Almatarneh, Z. (2023). The Mediating Effect of the Internal Control System on the Relationship between the Accounting Information System and Employee Performance in Jordan Islamic Banks. *Economies*, 11(3), 77. <https://doi.org/10.3390/economies11030077>
- Johara, R. A., & Supriyadi, S. G. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Tunjangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh GTT Kediri. *Biznesa Ekonomika : Economic and Business Journal*, 1(02), 133–146. <https://doi.org/10.2024/r099ex70>
- Kova, T. B., & Zulkifli, Z. (2025). The Influence of Information Technology Utilization and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3047>
- Kurniawan, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). *Dampak Adaptasi Teknologi dan Pemerintahan Dampak Adaptasi Teknologi dan Kinerja UMKM di Masa COVID-19 Pandemi*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>

- Lestari, P., Hasanah, U., & Ma, R. A. S. W. (2021). Determinan Kinerja Umkm Industri Kreatif: Aspek Sumber Daya Manusia Dan Risk-Taking. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 253–266. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.30485>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3034–3046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Majidah, S., Pratiwi, Y., & Lastiani, S. (2023). Peranan Teknologi Informasi Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Koperasi Bina Citra Wanita. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(3), 152–157. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i3.4760>
- Marlina, S., Farida, D., Putri, M. D., & Putri, B. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan (Pendekatan Kuantitatif pada Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(12), 4641–4647. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i12.5090>
- Maulana, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan. *Eks-Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.4586/eksaccuracy.v2i1.47>
- Mezza, F., & Umaimah, U. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan BUMD Kabupaten Gresik. *Akuntansi*, 3(1), 336–353. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1496>
- N. A. Gulo, L., Maria Diliansa, S., & De Romario, F. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Klinik King Medika Pelibaler. *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 3(1), 223–238. <https://doi.org/10.59603/accounting.v3i1.237>

- Nadeak, D., & Dahlia, Iely. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penjualan Online, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Online Shop Di Wilayah Jakarta). *Proceeding National Conferense on Accounting & Fraud Auditing*, 5(1).
- Nainggolan, L. indah, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Pt Xyz). *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3118–3128.
- Nasir, N., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi dan sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 411–425. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.180>
- Nurhidayanti, M. (2025). Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Administrasi Bisnis Dan Akuntansi (JABA)*, 1(1), 23–30.
- Oktaviani, M., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1470–1487. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.481>
- Panjaitan, G., Gaol, V. L., & Harefa, M. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Andika Permata Sawit Lestari. *Akuntansi Nommensen*, 3(2), 71–83.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh analisis sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal. *JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 03(1), 1–12.
- Putri, dea amanda, & Widodo, C. (2023). *Strategi Penguatan Sistem Pengendalian Internal untuk Menghindari Terjadinya Human Error pada Pengelolaan Kas*. 3(1), 267–273.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Putrie, A. S., & Ariani, K. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce , Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan Umkm*. 7(2).
- Rachman, T. A., Sari, N. K., & Ilmi, M. (2022). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian. *JAK*

*Jurnal Akuntansi*, 17(1), 81–90.

- Rahma, D. R. Y., & Sugiartono, E. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH*, 138–144. <https://doi.org/10.52062/jaked.v18i2.3144>
- Safia, R. H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Terhadap Pengendalian Internal Pada UMKM di Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal KIAFE*, 10(4). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/45933>
- Safkaur, O., Rombe, L., & Bleskadit, N. H. (2024). The influence of internal control systems, information technology utilization and organizational commitment on the performance of local government institutions. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.29210/020242388>
- Safriani, S., & Firdaus, R. (2024). Peran Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9177–9182.
- Samosir, S., Ginting, A., Harianingsih, R., Rusli, C. A., Khairani, W. D., & Darma, J. (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 38–45. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3857>
- Santoso, B., Sarwono, A. E., & Pa, D. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Keuangan di UMKM Batu Alam Area Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 675–687.
- Saputro, I. F. E., & Haryanto, H. (2023). Determinan Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM Makanan dan Minuman: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.24-42>
- Sari, Y. A., & Suwarno, S. (2024). Kinerja usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten gresik pasca pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 14
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2023). Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Journal Applied Research in Management and Business*, 3(2), 20–28. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i2.195>
- Siregar, S. A., Abdullah, I., & Chandra, D. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

- Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 269–276. <https://doi.org/10.59086/jeb.v2i3.433>
- Steiskarani, K. L., & Sitinjak, N. D. (2024). Dinamika Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), 74–83. <https://doi.org/10.31294/jasika.v4i2.6104>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (19 ed.). ALFABETA, CV.
- Suhandi, A., & Siregar, W. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1110–1117. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11115>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028–2040. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p12>
- Sumarsono, I. N. I., & Syaiful, S. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1334–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5183>
- Sumekar, A., Marviana, R. D., & Junaidi, L. D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(4), 2938–2949. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2779>
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., Herwiyanti, E., & Lestari, P. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM: Peran Mediasi Kemampuan Inovasi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 3018–3027. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2135>
- Syahida, A., Azlina, N., & Humairoh, F. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris: Rokan Hulu). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 256–262. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2091>
- Utari, R., & Harahap, J. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>

- Wardana, D., & Fauziah, S. (2025). Transformasi digital umkm: Peran pemasaran digital terhadap keberlanjutan keuangan melalui pertumbuhan penjualan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2), 162–171. <https://doi.org/10.32528/jiai.v10i2.4195>
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>
- Yulan, P., & Putra, I. S. (2021). Strategi Penguatan Sistem Pengendalian Internal Untuk Menghindari Terjadinya Fraud Pada Kas Perusahaan. *Jurnal PETA*, 6(2), 181–191.
- Zulianda, F. & Suwandi. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal PT Semen Indonesia Distributor Distributor. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 115–134. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1229>